

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang erat hubungannya dengan pembangunan dan telah menjadi program pemerintah dalam upaya meningkatkan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara, sesuai dengan Undang-Undang Dasar No. 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional yaitu bahwa sistem keolahragaan nasional ini akan memberikan kepastian hukum bagi pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam kegiatan keolahragaan. Dalam mewujudkan masyarakat dan bangsa yang gemar, aktif, sehat dan bugar, serta berprestasi dalam olahraga.

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang telah dikenal dan dapat dimainkan oleh segala lapisan masyarakat mulai dari golongan anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki maupun perempuan. Permainan bola voli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat dari anak-anak sampai dewasa.

Permainan bola voli sangat memerlukan kemampuan koordinasi antara mata tangan, gunanya memberikan penyempurnaan teknik ketika mengaplikasikan teknik dalam permainan bola voli salah satunya yaitu *passing*. Kemampuan *passing* didukung oleh koordinasi gerak seluruh tubuh yang berakhir dalam bentuk gerak ayunan yang didukung oleh kekuatan otot lengan dan pergelangan tangan.

Permainan bolavoli sangat ditentukan oleh penguasaan teknik, taktik kerjasama tim dan unsur kondisi fisik pemain. Kualitas permainan sangat ditentukan oleh kesempurnaan penguasaan teknik dasar, semakin sempurna penguasaan teknik dasar semakin berkualitas permainan yang ditampilkan. Adapun gerak teknik dasar dalam permainan bolavoli adalah *servis, passing, smash, blocking*.

Tujuan utama dalam permainan ini adalah memukul bola ke arah bidang lapangan lawan sedemikian rupa sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan yang selanjutnya diberikan kepada penyerang, dan sebuah spike yang diarahkan ke bidang lapangan lawan. Salah satu teknik dalam permainan bola voli adalah passing bawah.

Passing bawah adalah suatu bentuk gerak sebagai teknik dasar dalam bermain bolavoli, dimana passing bawah digunakan untuk mengoper bola kepada teman sendiri dalam suatu regu dengan suatu teknik tertentu. Oleh sebab itu setiap pemain terutama pemain setter/pengumpan harus mengetahui bagaimana caranya melakukan passing bawah dengan efektif ke teman untuk menerima bola yang datang lalu dilanjutkan kegerakan selanjutnya. Untuk itu agar dapat bermain secara terampil dan dapat memenangkan suatu permainan, maka teknik passing bawah harus dikuasai dengan baik. Untuk meningkatkan kemampuan passing bawah haruslah dilatih secara berulang-ulang dan dilakukan secara baik sesuai dengan prinsip-prinsip latihan teknik dasar passing bawah dan juga didukung oleh kemampuan fisik yang baik pula.

Pada saat bermain bola voli koordinasi mata tangan mempengaruhi permainan yang diinginkan. Koordinasi mata tangan merupakan faktor pendukung yang sangat erat hubungannya dengan baik tidaknya hasil pukulan *passing*, semua faktor yang diuraikan di atas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi atlet dalam mencapai prestasi, dalam cabang olahraga menghendaki dan menuntut kondisi fisik dimana satu dengan lainnya. Dalam *passing* bola voli, seorang atlet bola voli harus memiliki koordinasi yang baik, agar bisa dengan leluasa menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti pada siswa SMA N 1 Seruway diketahui bahwa kemampuan *passing* bawah bola voli masih rendah. Hal ini terlihat pada saat permainan *passing* yang dilakukan siswa tidak terarah dan terkadang tidak mengenai pukulan. Hal ini tentu akan mempengaruhi prestasi siswa dalam bermain bola voli.

Peranan koordinasi mata tangan menunjang kemampuan gerak untuk menarik ke belakang kemudian dengan kontraksi maksimal melakukan gerakan refleksi pada otot lengan sehingga menambah kekuatan pukulan pada saat *passing* bawah. Apabila koordinasi mata tangan dapat dimaksimalkan dalam proses gerakan *passing* bawah bola voli, maka akan menunjang tenaga atau gaya untuk memukul bola secara kuat dan cepat.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Koordinasi Mata Tangan dengan Keterampilan *Passing* Bola Voli di SMA Negeri 1 Seruway”**.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bola voli di SMA Negeri 1 Seruway?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bola voli di SMA Negeri 1 Seruway.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan siswa terutama yang berkaitan dengan keterampilan *passng* bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan meningkatkan cara-cara smash bola voli dengan baik.
- b. Menambah wawasan dan memperoleh pengalaman untuk dapat digunakan sebagai pedoman dasar untuk memberikan informasi ilmiah dalam *passing* bola voli.

1.5. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:80), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passsing* bola voli di SMA Negeri 1 Seruway.

Ha : Terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bola voli di SMA Negeri 1 Seruway.